

**Peningkatan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Terapi Rolling Massage Punggung  
(Pijat Oksitosin) Untuk Memperlancar Produksi Asi  
Di Kecamatan Bacukiki Kota Parepare**

*Improving Knowledge of Post-Partum Mothers on Back Rolling Massage Therapy (Oxytocin  
Massage) for Enhancing Breast Milk Production in Bacukiki District, Parepare City*

**Muhammad Asikin, I Takko Podding, Muhammad Nuralamsyah, Rahman**

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar

Korespondensi: e-mail: \*1 [muh.asikin@poltekkes-mks.ac.id](mailto:muh.asikin@poltekkes-mks.ac.id)

**ABSTRACT**

Exclusive breastfeeding remains a significant barrier among the majority of mothers in Bacukiki District. Non-exclusive breastfeeding practices are primarily attributed to insufficient breast milk production during the postpartum period. This community service activity aimed to improve participants' understanding and practical ability to perform Back Rolling Massage Therapy (oxytocin massage) as an intervention to stimulate and enhance breast milk production. The activity was conducted on September 8, 2025, at two integrated health posts (Posyandu): Posyandu Peduli Kasih in Galung Maloang Village, involving 26 participants, and Posyandu Sumber Usaha in Lompoe Village, Bacukiki District, Parepare City, involving 27 mothers of children under five years of age. The activity commenced with a pre-test using an observation sheet consisting of 10 questions, categorized into three assessment levels: good, sufficient, and poor. This was followed by health education sessions and a practical simulation of Back Rolling Massage Therapy, after which a post-test was administered. The results indicated a substantial improvement in participants' knowledge, increasing from 15.4% to 61.5% in Galung Maloang Village, and from 11.1% to 55.5% in Lompoe Village. The activity concludes that health education combined with practical simulation effectively improved the knowledge of mothers of children under two years of age in performing Back Rolling Massage Therapy (oxytocin massage) to enhance breast milk production.

**Keywords:** exclusive breastfeeding; breast milk production; oxytocin massage; back rolling massage therapy; postpartum mothers

**ABSTRAK**

Pemberian ASI Eksklusif masih menjadi hambatan pada mayoritas ibu di Kecamatan Bacukiki, pemberian ASI non-eksklusif diakibatkan oleh kurangnya produksi ASI pada masa postpartum, adapun tujuan kegiatan ini diharapkan peserta mampu memahami dan mempraktikkan Terapi Rolling Massage atau pijat oksitosin untuk meningkatkan dan memperlancar produksi ASI. Pada tanggal 8 September 2025 dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berlokasi di Posyandu Peduli Kasih Kelurahan Galung Maloang yang diikuti oleh 26 orang dan Posyandu Sumber Usaha Kelurahan Lompoe Kecamatan Bacukiki Kota Parepare sebanyak 27 orang ibu balita. Kegiatan diawali dengan Pre test dengan menggunakan lembar observasi dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 nomor dengan kategori penilaian hasil baik, cukup, kurang, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi penyuluhan kesehatan sekaligus simulasi Terapi Massage punggung, setelah itu kemudian dilakukan Post test. Adapun hasil pengukuran pengetahuan peserta semakin baik dari 15,4% meningkat menjadi 61,5% setelah mengikuti penyuluhan dan simulasi di Kelurahan Galung Maloang dan 11,1% menjadi 55,5% di Kelurahan Lompoe. Adapun kesimpulan dalam kegiatan pendidikan kesehatan ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan ibu baduta dalam melakukan Terapi Massage punggung atau Pijat Oksitosin untuk meningkatkan produksi Air Susu Ibu (ASI).

**Kata kunci:** ASI eksklusif; produksi ASI; pijat oksitosin; terapi rolling massage punggung; ibu postpartum

**PENDAHULUAN**

Pemberian ASI Eksklusif masih menjadi hambatan pada mayoritas ibu di Kecamatan Bacukiki utamanya bagi ibu-ibu post partum yang berada di Wilayah Kelurahan Lompoe maupun kelurahan Galung Maloang. Pemberian ASI non-eksklusif diakibatkan oleh kurangnya produksi ASI pada masa postpartum. Hal ini memberi dampak negatif baik pada ibu maupun pada bayi, dimana ibu akan mengalami mastitis dan abses payudara, Sedangkan bayi yang tidak memperoleh ASI eksklusif akan beresiko mengalami kekurangan gizi dan zat besi, gangguan pencernaan, beresiko obesitas, memicu timbulnya alergi makanan dan bayi rentan mengalami batuk, flu, demam dan diare.

Berdasarkan data cakupan ASI eksklusif di Kota Parepare pada tahun 2023 mencapai 57,8%. Meskipun menunjukkan upaya peningkatan, angka ini masih memerlukan perhatian khusus untuk mencapai target nasional. Masih rendahnya cakupan di tahun-tahun sebelumnya, seperti pada 2018 yang hanya 48%, didorong oleh pengetahuan laktasi yang minim serta faktor budaya, Pemerintah kota Parepare terus melakukan upaya perbaikan melalui edukasi laktasi dan pendampingan kelas ibu hamil untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif.

Kurangnya produksi ASI tentu membuat ibu khawatir, karena kondisi ini bisa saja memengaruhi tumbuh kembang si kecil. Padahal sebenarnya produksi ASI akan menyesuaikan dengan kebutuhan si kecil, seiring dengan pertambahan usianya. Namun, memang produksi ASI bisa saja terganggu karena beberapa faktor, salah satunya stres. Jadi, semakin stres seorang ibu saat menyusui, produksi ASI bisa makin terganggu.

Produksi ASI yang tidak sesuai dengan harapan kerap memicu perasaan bersalah, gagal, bahkan membuat ibu merasa frustrasi. Tidak jarang ibu bertanya-tanya, kenapa ASI tidak

lancar? Padahal kondisi ini mungkin saja masih tergolong normal, karena pada kebanyakan wanita, produksi ASI setelah melahirkan memang masih sedikit dan baru akan meningkat 2-3 hari kemudian. ASI yang diproduksi pada hari awal ini dikenal dengan kolostrum.

Mekanisme fisiologis pijat oksitosin terhadap sekresi hormon prolaktin dan oksitosin dimulai dengan proses stimulasi syaraf, sentuhan dan tekanan yang lembut akan mengaktifkan reseptor sensorik di kulit dan otot punggung, setelah menerima sinyal dari syaraf, hipotalamus memerintahkan kelenjar hipofisis posterior untuk memproduksi dan melepaskan hormon oksitosin ke dalam aliran darah, stimulasi pijatan yang memicu rasa rileks dan nyaman akan menekan hormon stres (kortisol), Penurunan stres memungkinkan hipotalamus untuk memerintahkan kelenjar hipofisis anterior memproduksi hormon prolaktin lebih banyak.

Kelurahan Lompoe dan Galung Maloang merupakan bagian dari wilayah binaan Program Studi Keperawatan Parepare Poltekkes Kemenkes Makassar dengan tetap berkomitmen dan menjalin kerjasama dengan pemerintah Kecamatan Bacukiki dalam upaya meningkatkan Kesehatan utamanya bagi Kesehatan Ibu dan anak yang dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan, penyuluhan kesehatan dan kegiatan lainnya.

## **METODE PELAKSANAAN**

### ***Tempat dan Waktu.***

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di dua lokasi, yaitu Posyandu Peduli Kasih Kelurahan Galung Maloang pada tanggal 8 September 2025 dan Posyandu Sumber Usaha Kelurahan Lompoe pada tanggal 17 September 2025, keduanya berlokasi di Kecamatan Bacukiki, Kota Parepare.

### ***Khalayak Sasaran.***

Peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu yang memiliki anak usia di bawah dua tahun (baduta), dengan jumlah 26 orang di Kelurahan Galung Maloang dan 27 orang di Kelurahan Lompoe. Seluruh peserta bersedia mengikuti rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir pelaksanaan.

### ***Metode Pengabdian.***

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini mencakup beberapa tahapan, yaitu: (1) pengukuran pengetahuan awal peserta melalui pre-test menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan kategori penilaian baik, cukup, dan kurang; (2) penyampaian materi penyuluhan kesehatan melalui metode ceramah dan diskusi; serta (3) demonstrasi dan simulasi Terapi Rolling Massage Punggung atau Pijat Oksitosin sebagai upaya peningkatan produksi Air Susu Ibu (ASI). Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim terlebih dahulu menyampaikan permohonan izin kepada Kepala Kelurahan Galung Maloang dan Kepala Kelurahan Lompoe.

### ***Indikator Keberhasilan.***

Keberhasilan kegiatan ini diukur melalui tiga tingkatan indikator. Pertama, indikator input, yaitu adanya komitmen antara tim pelaksana dan mitra dalam menjalankan program sesuai rencana yang telah disusun. Kedua, indikator proses, yang mencakup efektivitas sosialisasi dan simulasi, optimalisasi komunikasi, serta pengelolaan program dan peningkatan partisipasi kelompok sasaran. Ketiga, indikator output, yaitu peningkatan pengetahuan peserta sehingga mampu secara mandiri melakukan Terapi Rolling Massage Punggung atau Pijat Oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI.

### ***Metode Evaluasi.***

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengukuran tingkat pengetahuan peserta dengan menggunakan instrumen pre-test dan post-test. Pre-test dilaksanakan sebelum pemberian materi untuk mengukur pengetahuan awal peserta, sedangkan post-test dilakukan setelah penyuluhan dan simulasi untuk menilai perubahan dan peningkatan pemahaman peserta terhadap Terapi Rolling Massage Punggung atau Pijat Oksitosin.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 8 September 2025 dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berlokasi di Posyandu Peduli Kasih Kelurahan Galung Maloang yang diikuti oleh 26 orang dan Posyandu Sumber Usaha Kelurahan Lompoe Kecamatan Bacukiki Kota Parepare sebanyak 27 orang ibu balita. Adapun kegiatan pelaksanaan dapat diuraikan sebagai berikut : Sesi pertama, diawali dengan melakukan pendaftaran dengan mengisi daftar hadir kemudian memberikan penjelasan kepada peserta tentang kegiatan yang akan dilakukan, Sesi kedua, melakukan Pre test dengan membagikan kuisisioner tentang Terapi Rolling Massage Punggung untuk meningkatkan produksi Air Susu Ibu (ASI) kepada peserta yang hadir, Sesi ketiga, memberikan materi penyuluhan kesehatan tentang Terapi Rolling Massage Punggung untuk meningkatkan produksi Air Susu Ibu (ASI) tersebut sekaligus simulasi Terapi Massage punggung atau Pijat Oksitosin kepada peserta. Setelah materi penyuluhan dan simulasi selesai peserta diberikan kesempatan untuk bertanya pada sesi tanya jawab dan diharapkan hasil pendidikan kesehatan ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu balita dalam melakukan Terapi Massage punggung atau Pijat Oksitosin untuk meningkatkan produksi Air Susu Ibu (ASI), Sesi Keempat, melakukan Post test dengan membagikan kuisisioner tentang Terapi Massage punggung atau Pijat Oksitosin untuk meningkatkan produksi Air Susu Ibu (ASI) kepada peserta yang hadir mengikuti kegiatan. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dilihat pada tabel 1

**Tabel 1.** Pengetahuan Ibu Post Partum tentang Terapi Rolling Massage Punggung di Kelurahan Galung Maloang dan Kelurahan Lompoe Kota Parepare.

Pengetahuan	Kelurahan Galung maloang				Kelurahan Lompoe			
	Pre Test		Post Test		Pre Test		Post Test	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Baik	4	15,4	16	61,5	3	11,1	15	55,5
Cukup	7	26,9	8	30,8	6	22,2	9	33,3
Kurang	15	57,7	2	7,7	18	66,7	3	11,1
Total	<b>26</b>	<b>100</b>	<b>26</b>	<b>100</b>	<b>27</b>	<b>100</b>	<b>27</b>	<b>100</b>

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa peserta yang mengikuti kegiatan Penguatan Pengetahuan tentang Terapi Rolling Massage Punggung untuk meningkatkan produksi Air Susu Ibu (ASI) pengetahuannya semakin baik dari 15,4% meningkat menjadi 61,5% di Kelurahan Galung Maloang dan 11,1% menjadi 55,5% di Kelurahan Lompoe, sedangkan Pengetahuan peserta Kurang dari 57,7 % menjadi 7,7 % di Kelurahan Galung Maloang dan 66,7 % menjadi 11,1 % di Kelurahan Lompoe.

Terapi rolling massage punggung melibatkan pemijatan tulang belakang dari leher hingga costa 5-6 dengan gerakan memutar. Biasanya, terapi ini dilakukan pada ibu pasca melahirkan untuk meningkatkan fungsi hormon oksitosin dalam produksi ASI. Teknik rolling massage ini memberikan efek relaksasi pada ibu dan juga meningkatkan aliran saraf serta saluran ASI dari payudara ke bayi (L. K. Nasution & Harahap, 2021; Putri et al., 2023). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ekawati (2017), diketahui bahwa adanya pengaruh terapi rolling massage punggung terhadap pengeluaran ASI pada ibu postpartum. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata ibu yang tidak diberikan intervensi rolling massage punggung memiliki Kadar ASI lebih sedikit dibandingkan dengan ibu yang dilakukan intervensi terapi rolling massage punggung. Hal ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Muryani (2022), bahwa pemberian rolling massage punggung ini lebih efektif dari pada kompres hangat payudara untuk meningkatkan produksi ASI karena saat dilakukan rolling massage punggung maka saraf punggung akan merangsang pengeluaran endorpin di dalam tubuh yang secara tidak langsung akan merangsang refleks oksitosin.

Melakukan rolling massage, pijat ini dapat mempengaruhi hormone prolactin yang berfungsi sebagai stimulus produksi ASI pada ibuselama menyusui. Tindakan ini juga dapat membuat rileks pada ibudanmelancarkan aliran syaraf serta saluran ASI pada kedua payudara (Malatuzzulfa, Meinawati, & Nufus, 2022).

Rolling massage punggung ini dilakukan untuk merangsang reflek let down. Selain untuk merangsang reflek let down, manfaat rolling massage punggungini adalah memberikan

kenyamanan pada ibu, mengurangi bengkak, mengurangi sumbatan ASI, merangsang pelepasan hormon oksitosin, mempertahankan produksi ASI ketika ibu dan bayi sakit. Penelitian yang dilakukan didapatkan pengaruh rolling massage punggung terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu nifas, dimana produksi ASI pada ibu nifas yang mendapatkan rolling massage punggung memiliki produksi ASI yang lebih banyak dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan rolling massage punggung (Ekawati, 2017).

Rolling massage merupakan metode pemijatan pada payudara lewat pemberian rangsang terhadap otot-otot pada punggung ibu, yang bertujuan memberikan rangsangan pada kelenjar air susu ibu agar dapat memproduksi susu dan memicu hormon oksitosin atau refleks let down serta memberikan kenyamanan dan menciptakan rasa rileks pada ibu sehingga mengakibatkan produksi ASI meningkat (Malatuzzulfa, Meinawati, & Nufus, 2022).

Metode rolling massage (punggung) dapat meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum berdasarkan penelitian dari liberty barokah 2016, bahwa metode ini dapat mempengaruhi hormone prolaktin yang berfungsi sebagai stimulus produksi ASI dan hormone oksitosin dalam pengeluaran ASI sehingga metode ini efektif dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum (Badrus, 2018).



**Gambar 1.** Penyampaian materi Penyuluhan tentang Pijat Oksitosin



**Gambar 2.** Foto bersama peserta



**Gambar 3.** Penyampaian Materi tentang Pijat Oksitosin di Kelurahan Lompoe



**Gambar 4.** Foto bersama Peserta

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Ibu Baduta kelurahan Galung Maloang dan Kelurahan Lompoe mampu mengetahui dan memahami Terapi Rolling Massage Punggung atau pijat Oksitosin untuk meningkatkan produksi Air Susu Ibu (ASI), Hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan pengetahuan Baik dari 15,4% menjadi 61,5% di Galung Maloang dan dari 11,1% menjadi 55,5% di Kelurahan Lompoe.

### Saran

Kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan oleh kelompok masyarakat, khususnya ibu yang memiliki anak balita, sehingga pengetahuan dan keterampilan mengenai Terapi Rolling Massage Punggung atau Pijat Oksitosin dapat disebarluaskan kepada ibu balita lainnya. Pada akhirnya, seluruh ibu balita di wilayah tersebut diharapkan memiliki pemahaman dan kemampuan praktis dalam menerapkan teknik terapi ini secara mandiri. Bagi ibu postpartum dan pasangan, Terapi Rolling Massage Punggung dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pendekatan non-farmakologis yang efektif dalam meningkatkan produksi ASI. Penerapan terapi ini tidak memerlukan peralatan khusus dan dapat dilakukan di lingkungan rumah tangga dengan bimbingan yang memadai. Tenaga kesehatan, khususnya bidan dan perawat yang bertugas di wilayah kerja Puskesmas Lompoe Kota Parepare, diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai pijat oksitosin secara berkesinambungan kepada ibu postpartum sebagai bagian dari pelayanan kesehatan ibu dan anak. Selain itu, penyuluhan kesehatan mengenai pentingnya perawatan payudara dan pijat oksitosin perlu terus digalakkan guna mendukung kelancaran produksi ASI, sehingga bayi dapat memperoleh ASI eksklusif sesuai rekomendasi kesehatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah segala puji hanya milik ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir Pengabdian kepada masyarakat dengan Judul Penguatan Pengetahuan tentang Terapi Rolling Massage Punggung untuk meningkatkan produksi Air Susu Ibu (ASI) pada Ibu Post Partum di Kelurahan Lompoe dan Galung Maloang Kecamatan Bacukiki Kota Parepare.

Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi sekalian umat manusia dalam segala aspek kehidupan, sehingga penulis sadar bahwa hidup ini penuh perjuangan dan tantangan yang harus dihadapi dengan berdoa dan berusaha. Penyelesaian Laporan Akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama dari banyak pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada BLU Poltekkes Kemenkes Makassar yang telah mensupport kegiatan ini, Bapak dan Ibu yang sangat berjasa membantu penulis dalam pelaksanaan dan penyelesaian laporan ini.

Penyusunan laporan ini dimaksudkan sebagai bahan acuan atau kajian dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam mendukung program pemerintah dalam bidang kesehatan anak sekaligus sebagai salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar. Penyusunan laporan ini masih sangat sederhana sehingga diharapkan saran dan kritikan yang membangun demi

kesempurnaan laporan ini. Semoga kegiatan ini dapat membantu semua pihak yang terkait sebagai bahan kajian guna perbaikan serta pertimbangan lebih lanjut untuk kesempurnaan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di masa yang akan datang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Delima M,ZulfaG, Rosya E. Pengaruh pijat oksitosin terhadap peningkatan produksi ASI ibu menyusui di Puskesmas Plus Mandiangin. *Jurnal Ipteks Terapan*. 2016:282-293
- Ekawati, H. 2017. Pengaruh rolling massage punggung terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu nifas. *Jurnal Medical Technology And Public Health*, 1 (2): 56-117
- Faizzatul U. Pijat Oksitosin untuk Mempercepat Pengeluaran ASI pada Ibu Pasca Salin Normal di Dusun Sono Desa Ketanen Kecamatan Panceng Gresik. *Surya*;02; XVIII. 2014
- Hamranani. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Invulsi Uteri Pada Ibu Postpartum dengan Persalinan Lama di Rumah Sakit Wilayah Kabupaten Klaten [tesis].Jakarta: Universitas Indonesia; 2010
- Isnaini N, Rama D. (2015). Hubungan pijat oksitosin pada ibu nifas terhadap pengeluaran asi di wilayah kerja puskesmas raja basa indah bandar lampung tahun 2015. *Jurnal kebidanan*. 2015;1(2).
- Kiftia M.Pengaruh Terapi Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Postpartum. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. 2014:42-9
- Mayangsari, D.,& Hidayati, S. N. (2020). Manfaat Rolling Massage Punggung Dan Endhorphin Massage Terhadap Produksi ASI.*Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*,11(2), 162-167.
- Muryani.,Sari, Y.R.(2022). Massage rolling punggung terhadap kelancaran asi pada ibu nifas di puskesmas siringan-ringin kecamatan ujung pandang. *Jurnal Mutiara Kebidanan*, 8(2)
- Nasution, L.K. & Harahap, L.J. 2021. Pengaruh perawatan payudara dengan teknik rolling massage terhadap kelancaran pengeluaran ASI pada ibu menyusui. *Jurnal Education and Development*, 9 (4): 561-568.
- Noviana,U. (2018). Pengaruh rolling massage terhadap kelancaran produksi asi ibu post partum primipara di desa campor kec. geger kab. bangkalan. *jurnal ilmiah obsgin: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan P-* ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987, 10(2), 83-88
- Ridawati, D. I. & Susanti, H.N. 2021. Asuhan keperawatan back rolling massage untuk mengatasi ketidakefektifan menyusui pada ibu postpartum. *Seminar Nasional Keperawatan Pemenuhan Kebutuhan Dasar dalam Perawatan Paliatif pada Era Normal Baru*, 1(3): 171-178.
- Shanti EFA. Efektifitas Produksi ASI pada Ibu Post Partum dengan Massage Rolling (Punggung). *Midwifery Journal*. 2018;3(1):76-80
- Sulaeman R,Lina P,Purnawati D. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum Primipara. *Jurnal Kesehatan Prima*. 13(1):10-8.
- Umbar Sari D. Efektifitas pijat oksitosin terhadap pengeluaran ASI di RSIA ANNISA tahun 2017. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2017:11-7.
- Wulandari P, Kustriyani M, Aini, K. Peningkatan Produksi ASI Ibu Post Partum Melalui Tindakan Rolling Massage. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*. 2018;2(1).
- Yantina Y, FitrianiP. Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap produksi ASI pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Raja Basa Indah Bandar Lampung Tahun 2015. *Jurnal Kebidanan*. 2015;1(2):98-102.